

## **BAB VIII**

### **INDIKASI RENCANA PROGRAM PRIORITAS YANG DISERTAI KEBUTUHAN PENDANAAN**

Komitmen Gubernur Sumatera Utara yang menjadi visi misi daerah bahwa Rakyat yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Rakyat Tidak Lapar, Rakyat Tidak Bodoh, Rakyat Tidak Sakit dan Rakyat Punya Masa Depan harus dimaknai secara utuh, pola pikir tersebut jangan dipilah-pilah hingga masing-masing pola berdiri sendiri

Berikut ini disajikan Indikasi rencana program prioritas dalam RPJMD Provinsi Sumatera Utara tahun 2009-2013 menurut urusan Wajib dan Urusan Pilihan Pemerintahan seperti Urusan Wajib Pendidikan dalam rangka mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang mandiri dan sejahtera melalui penciptaan masyarakat tidak bodoh. Urusan kesehatan dilaksanakan dalam rangka mewujudkan masyarakat Sumatera Utara yang sejahtera melalui penciptaan masyarakat Tidak Sakit dengan cara memasyarakatkan program-program pencegahan timbulnya penyakit.

Sedangkan urusan agama, urusan sosial, urusan pemerintahan dan penyuluhan Hukum dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Sumatera Utara yang berbudaya, religius dalam keberagamannya melalui peningkatan fungsi kerukunan umat beragama, fungsi kebudayaan, penyuluhan tentang pelaksanaan pemerintahan yang bersih dan beriwibawa atau Good Governance yang pada akhirnya akan terwujud masyarakat yang beriman dan bertakwa.

Urusan UMKM, perindustrian dan perdagangan, mendatangkan Investor melalui Penanaman Modal, kerjasama Pembangunan dengan Negara-negara tetangga atau Provinsi Bersaudara dilaksanakan dalam rangka mewujudkan Sumatera Utara yang maju, pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan sehingga tercipta masyarakat Sumatera Utara punya masa depan.

Urusan peningkatan infrastruktur dan pengembangan wilayah dilaksanakan untuk mewujudkan Sumatera Utara yang maju, mandiri dan sejahtera melalui penataan ruang provinsi Sumatera Utara, pembangunan infrastruktur (jalan, rel kereta api, jalan tol, jalan antara provinsi, bandar udara, transportasi darat, air, energi kelistrikan, saluran irigasi dll. Keseluruhan kegiatan tersebut ditujukan untuk menciptakan masyarakat punya masa depan.

Rencana program prioritas pembangunan daerah 5 (lima) tahun ke depan akan dilaksanakan menurut sifat, waktu dan pembiayaan program/kegiatan dengan penekanan antara lain melalui: *Multiyers contract* terutama untuk kegiatan pembangunan jalan dan peningkatan dan pembangunan gedung pemerintahan, sedangkan dalam kerangka pembiayaan dan kerangka regulasi lainnya, pendanaan beberapa kegiatan dialokasikan melalui antara lain : bantuan kepada kabupaten/kota, pembangunan dan pengembangan kawasan pantai timur dan pantai barat, pembangunan regional, kawasan/daerah tertinggal, wilayah strategis cepat tumbuh/kawasan perkotaan/kawasan pedesaan, kerjasama daerah, pelayanan terpadu satu atap, penanganan dan penanggulangan narkoba, kawasan industri terpadu, kelembagaan, perumahan dan lingkungan, penanganan bencana, mitigasi bencana dan pasca bencana, kebakaran, banjir, gempa dan tsunami serta bencana alam lainnya, jaminan kesehatan daerah, beasiswa untuk siswa miskin dan bantuan kesejahteraan guru, penguatan pemberdayaan keluarga sejahtera dan berencana, dan lain - lain, dengan prinsip sistem pembangunan yang berkelanjutan.

Berikut ini akan digambarkan tentang program prioritas, target-target dan perencanaannya seperti uraian dibawah ini:

#### **8.1. Prinsip Dasar atas Komitmen Mewujudkan Masyarakat Sumatera Utara yang Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebagai berikut :**

1. Urusan Agama, sasaran pembinaan agama sebagai berikut :
  - a. Mendorong upaya kerukunan antar umat beragama;
  - b. Menciptakan suasana kondusif dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat;
  - c. Mendukung upaya kegiatan masyarakat dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
  
2. Urusan Hukum, sasarannya sebagai berikut :

Sasaran Pembangunan Urusan Hukum dan Politik pada Tahun 2009-2013 adalah :

  - a. terselesaikannya berbagai kasus pelanggaran hukum dalam upaya merebut kembali kepercayaan masyarakat termasuk kalangan pengusaha melalui penegakan hukum yang tegas, tidak diskriminatif serta konsisten.
  - b. Tumbuh dan berkembangnya kerjasama dalam penegakan hukum.
  - c. Terbangunnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam turut membangun kesadaran hukum.
  - d. Terpeliharanya prasarana dan sarana hukum untuk menjamin tegaknya pelaksanaan hukum.
  - e. Terbentuknya jaringan komunikasi antar kelompok maupun golongan dalam upaya menekan aksi kekerasan dan aksi massa.
  
3. Sasaran Urusan Pemerintahan Daerah  
Sasaran Urusan Pemerintahan Daerah adalah terwujudnya :
  - a. Pencabutan Peraturan Daerah yang tidak relevan dengan perkembangan dan paradigma baru, termasuk otonomi daerah.
  - b. Penerbitan Peraturan Daerah yang baru sebagai sub - sistem dalam sistem hukum nasional.
  - c. Penerbitan ketentuan tentang pelaksanaan kewenangan Daerah Provinsi yang diberlakukan di Daerah Provinsi Sumatera Utara.
  
4. Sasaran Urusan Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Sasaran Hukum dan HAM adalah tumbuhnya apresiasi dan kepercayaan masyarakat terhadap hukum melalui tindakan penegakan hukum dan kejahatan terutama yang mendapat perhatian luas dari masyarakat. Dalam Tahun 2009 - 2013, penegakan hukum menjadi tumpuan reformasi untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat termasuk dunia usaha. Untuk itu penegakan hukum harus dilakukan secara tegas, tidak diskriminatif serta konsisten. Prioritas ditekankan pada masalah KKN, penyalahgunaan narkoba dan obat - obat berbahaya.

## **8.2. Prinsip Dasar atas Komitmen Mewujudkan Masyarakat Sumatera Utara yang Tidak Lapar sebagai berikut :**

Didasari pada pemenuhan akan kebutuhan masyarakat (konsumsi), pola produksi dan distribusi pangan, maka komitmen rakyat tidak lapar ini memiliki indikasi untuk mencapai ketahanan pangan.

Dalam rangka menciptakan masyarakat Sumatera Utara Tidak Lapar maka pemenuhan karbohidrat dan beras harus mencukupi baik yang bersumber dari beras, jagung, kedele, daging, telur, susu dan ikan. Kebutuhan Konsumsi beras Sumatera Utara pada tahun 2009 jumlah penduduk 13.092.688 jiwa sebesar 1.756.070 ton dan pada tahun 2013 jumlah penduduk 13.759.688 jiwa sebesar 1.800.895 ton (pertumbuhan 0,75 %) dengan Asumsi konsumsi beras perkapita tahun 2009 sebesar 134,13 Kg/kapita dan pada tahun 2013 sebesar 131,46 Kg/kapita. Untuk mencapai kebutuhan beras tersebut maka produksi beras pada tahun 2009 akan dapat dicapai sebesar 2.016.709 ton atau setara 3.560.856 ton Gabah Kering Giling (GKG) dan pada tahun 2013 dibutuhkan produksi beras sebesar 2.209.782 ton atau setara dengan 3.901.761 ton GKG. Produksi padi tersebut diperoleh dari masa tanam pada tahun

2009 seluas 833.956 Ha (luas panen 817.277 Ha) dan pada tahun 2013 luas tanam padi seluas 885.131 Ha (luas panen 867.428 Ha) dengan pertumbuhan 1,91 %/tahun untuk luas tanam.

Kalau keadaan ini dapat dicapai dengan berbagai program/kegiatan lingkup pertanian maka Swasembada beras masih dapat dipertahankan dengan surplus beras pada tahun 2009 sebesar 260.639 ton dan pada tahun 2013 sebesar 400.887 ton.

Demikian juga halnya dalam kebutuhan jagung Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah penduduk seperti diatas maka kebutuhan jagung pada tahun 2009 sebesar 801.891 ton dan pada tahun 2013 sebesar 849.504 ton dengan pertumbuhan 1,51 % /tahun. Untuk mencapai target tersebut maka produksi jagung pada tahun 2009 sebesar 953.748 ton dan pada tahun 2013 sebesar 1.091.173 ton (pertumbuhan 4,94 % /tahun). Produksi jagung tersebut diperoleh dari luas panen pada tahun 2009 seluas 261.399 Ha dan pada tahun 2013 seluas 288.536 Ha dan luas tanam 266.734 Ha pada tahun 2009 dan meningkat menjadi 294.424 Ha pada tahun 2013 dengan pertumbuhan 4,27 %/tahun. Bila kondisi tersebut dapat dicapai maka Surplus jagung pada tahun 2009 sebesar 151.857 ton dengan konsumsi 61.247 Kg/tahun dan pada tahun 2013 surplus sebesar 241.669 ton (dengan konsumsi 61,739 Kg/kapita).

Dibidang kedelai Provinsi Sumatera Utara membutuhkan kedelai untuk Konsumsi dan industri pada tahun 2009 sebesar 58.111 ton dan pada tahun 2013 sebesar 61.316 ton dengan pertumbuhan 1,40 % /tahun dengan konsumsi perkapita 4,438 Kg/kapita pada tahun 2009 menjadi 4,456 Kg/kapita pada tahun 2013. Kebutuhan tersebut diperoleh dari produksi kedelai potensi Sumatera Utara sebesar 23.598 ton dengan impor 34.513 ton tahun 2009 dan produksi kedelai tahun 2013 sebesar 51.950 ton dan impor 9.366 ton pada tahun 2013. Untuk rncapai produksi kedelai tersebut, Sumatera Utara akan melakukan luas tanam kedelai 20.139 Ha pada tahun 2009 dan pada tahun 2013 meningkat menjadi 44.100 Ha. Dari data-data tersebut Provinsi Sumatera Utara belum dapat Swasembada kedelai atau defisit 34.513 ton pada tahun 2013 sebesar 9.366 ton. Dalam hal ini Sumatera Utara masih membutuhkan impor kedelai dari luar negeri.

Dibidang gula Provinsi Sumatera Utara membutuhkan gula tahun 2009 sebesar 221.528 ton dan pada tahun 2013 sebesar 232.814 ton dengan pertumbuhan 1,29 % /tahun. Kebutuhan gula tersebut diperoleh dari produksi gula didaerah ini pada tahun 2009 sebesar 63.674 ton dan impor 157.854 ton dan pada produksi gula tahun 2013 sebesar 72.285 ton dan impor 160.529 ton. Produksi gula daerah ini diperoleh dari luas areal tanam /tebang tebu pada tahun 2009 seluas 13.636 Ha dengan produksi tebu 443.325 ton dan menjadi 13.209 Ha luas panen/tebangan pada tahun 2013 dengan produksi tebu 997.040 ton. Berdasarkan data-data tersebut maka sampai tahun 2013 Provinsi Sumatera Utara belum dapat berswasembada gula dan masih tetap mengandalkan impor yang cukup besar.

Bidang Perkebunan luas yang dicapai tahun 2009 seluas 1.899.363,21 Ha dan tahun 2013 seluas 1.922.258,34 Ha dengan pertumbuhan 0.3% pertahun, sedangkan produksi tahun 2009 sebesar 15.651.279,53 ton dan tahun 2013 sebesar 17.323.879,09 ton dengan pertumbuhan 2.57% pertahun.

Dibidang produksi daging dengan jumlah penduduk Sumatera utara seperti data diatas maka kebutuhan daging pada tahun 2009 sebesar 11.608 ton dan pada tahun 2013 sebesar 15.142 ton dengan konsumsi daging perkapita sebesar 0,89 Kg /tahun pada tahun 2009 dengan meningkat menjadi 1,10 Kg /tahun pada tahun 2013. Sedangkan produksi daging Sumatera Utara sebesar 11.507 ton dan pada tahun 2013 sebesar 16.640 ton dengan pertumbuhan 12,96 %/tahun. Untuk memenuhi konsumsi daging tersebut diperoleh dari pemotongan sapi potong sebesar 53.631 ekor dan impor 8.217 ekor pada tahun 2009 meningkat menjadi 86.697 dari sapi potong dan 2.737 ekor sapi impor pada tahun 2013. Sementara perkiraan populasi sapi Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2009 adalah 434.561 ekor dan pada tahun 2013 sebanyak

554.859 ekor. Dari data-data tersebut disimpulkan bahwa Provinsi Sumatera Utara belum dapat menciptakan swasembada daging.

Bidang perikanan sasaran yang dicapai pada produksi tahun 2009 sebesar 481.139,42 ton dan tahun 2013 sebesar 581.192,19 ton dengan pertumbuhan pertahun 6.5%, Ekspor hasil perikanan diharapkan tahun 2009 sebesar 53.017,51 ton dan tahun 2013 sebesar 77.622,94 ton dengan pertumbuhan 10% pertahun. Konsumsi ikan diharapkan tahun 2009 sebesar 28,75 kg dan tahun 2013 sebesar 36,98 kg dengan pertumbuhan 6.5% pertahun. Sedangkan peningkatan penyerapan tenaga kerja yang akan dicapai tahun 2009 sebanyak 155.818 orang dan tahun 2013 sebanyak 186.861 orang.

Bidang kehutanan sasaran yang ingin dicapai tahun 2009-2013, adalah upaya untuk pemberantasan pencurian di hutan negara serta perdagangan kayu ilegal melaksanakan revitalisasi sektor kehutanan khususnya industri yang berbasis hasil hutan, merehabilitasi dan melakukan konservasi sumber daya hutan, pemantapan tata batas kawasan hutan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat didalam dan disekitar kawasan hutan.

Pemenuhan target-target sebagaimana yang tertuang diatas diharapkan akan menciptakan masyarakat Sumatera Utara Mandiri Pangan sehingga akan tercipta masyarakat yang tidak lapar.

Dibawah ini digambarkan target-target kebutuhan pangan tersebut sebagai berikut :

**PROYEKSI LUAS TANAM, LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, PRODUKSI SERTA KEBUTUHAN BERAS  
UNTUK MEMANTAPKAN SWASEMBADA BERAS TAHUN 2008 - 2013  
DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

No.	URAIAN	TAHUN							Pertumbuhan (%) Thn. 2008-2013
		2008	2009	2010	2011	2012	2013		
1.	Jumlah Penduduk (Jiwa)	12,925,943	13,092,688	13,259,433	13,426,178	13,592,923	13,759,668	1.29	
2.	Kebutuhan Konsumsi/Kapita/Tahun (Kg)	134.80	134.13	133.46	132.79	132.12	131.46	(0.50)	
3.	Kebutuhan Konsumsi per Tahun (Ton)	1,742,417	1,756,070	1,769,543	1,782,837	1,795,953	1,808,895	0.75	
4.	Ketersediaan Beras untuk dikonsumsi*	1,920,675	2,016,709	2,063,335	2,111,039	2,159,846	2,209,782	2.92	
5.	Surplus/Penyangga per Tahun (Ton)(5 - 3)	178,257	260,639	293,792	328,202	363,893	400,887	24.09	
6.	Produksi GK G (Ton)	3,391,291	3,560,856	3,643,183	3,727,413	3,813,591	3,901,761	2.92	
7.	Luas Panen (Ha)	780,619	817,277	829,536	841,980	854,609	867,428	2.07	
8.	Produktivitas (Kw/Ha)	43.44	43.57	43.92	44.27	44.62	44.98	0.74	
9.	Luas Tanam (Ha)	804,201	833,956	846,466	859,163	872,050	885,131	1.91	

Sumber diolah oleh Badan Ketahanan Pangan Provsu

\*) Ketersediaan Beras untuk konsumsi adalah 0,566355 X produksi GK G

**PROYEKSI LUAS TANAM, LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, PRODUKSI SERTA KEBUTUHAN JAGUNG  
UNTUK MEMANTAPKAN SWASEMBADA JAGUNG TAHUN 2008 - 2013  
DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

No.	URAIAN	TAHUN							Pertumbuhan (%) TH. 2008 - 2013
		2008	2009	2010	2011	2012	2013		
1.	Jumlah Penduduk (Jiwa)	12,925,943	13,092,688	13,259,433	13,426,178	13,592,923	13,759,668	1.29	
2.	Kebutuhan Konsumsi/Kapita/Tahun (Kg)	61.125	61.247	61.370	61.492	61.615	61.739	0.20	
3.	Kebutuhan (Konsumsi + Industri) per Tahun (Ton)	790,098	801,891	813,728	825,609	837,534	849,504	1.51	
4.	Surplus/Penyangga per Tahun (Ton)	79,946	151,857	172,662	194,540	217,529	241,669	40.21	
5.	Produksi Jagung (Ton)	867,044	953,748	986,390	1,020,149	1,055,063	1,091,173	4.94	
6.	Luas Panen (Ha)	237,719	261,399	267,934	274,632	281,498	288,536	3.93	
7.	Produktivitas (Kw/Ha)	36.47	36.49	36.81	37.15	37.48	37.82	0.80	
8.	Luas Tanam (Ha)	238,168	266,734	273,402	280,237	287,243	294,424	4.27	

Sumber diolah oleh Badan Ketahanan Pangan Provsu

**PROYEKSI LUAS TANAM, LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, PRODUKSI SERTA KEBUTUHAN KEDELE  
UNTUK Mendukung Swasembada Kedele Tahun 2008 - 2013  
DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

No.	URAIAN	TAHUN								Pertumbuhan (%) Thn. 2008 - 2013
		2008	2009	2010	2011	2012	2013	2013		
1.	Jumlah Penduduk (Jiwa)	12,925,943	13,092,668	13,259,433	13,426,178	13,592,923	13,759,668			1.29
2.	Kebutuhan Konsumsi/Kapita/Tahun (Kg)	4.434	4.438	4.443	4.447	4.452	4.456			0.10
3.	Kebutuhan (Konsumsi+Industri) per Tahun (Ton)	57,314	58,111	58,910	59,710	60,512	61,316			1.40
4.	Impor/Surplus per Tahun (Ton) *	(42,208)	(34,513)	(24,365)	(19,374)	(14,374)	(9,366)			(14.52)
5.	Produksi Kedele (Ton)	15,106	23,598	34,545	40,337	46,138	51,950			45.89
6.	Luas Panen (Ha)	12,967	20,139	29,400	34,300	39,200	44,100			45.10
7.	Produktivitas (Kw/Ha)	11.65	11.72	11.75	11.76	11.77	11.78			0.20
8.	Luas Tanam (Ha)	14,275	20,550	30,000	35,000	40,000	45,000			40.76

Sumber diolah oleh Badan Ketahanan Pangan Provsu

**PROYEKSI LUAS AREAL TEBU, PRODUKSI TEBU, RENDEMEN DAN PRODUKSI GULA  
UNTUK Mendukung Swasembada Gula Tahun 2008 - 2013  
DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

No.	URAIAN	TAHUN								Pertumbuhan (%) TH. 2008 - 2013
		2008	2009	2010	2011	2012	2013	2013		
1.	Jumlah Penduduk (Jiwa)	12,925,943	13,092,668	13,259,433	13,426,178	13,592,923	13,759,668			1.29
2.	Kebutuhan per Tahun (Ton)	218,707	221,528	224,350	227,171	229,992	232,814			1.29
3.	Impor Gula (Ton)	175,863	157,854	157,663	156,096	159,124	160,529			(1.02)
4.	Produksi Gula (Ton)	42,844	63,674	66,687	71,075	70,868	72,285			10.79
5.	Rendemen	6.20	6.75	7.00	7.25	7.25	7.25			2.42
6.	Produksi Tebu (Ton)	691,041	943,325	952,666	980,344	977,490	997,040			7.16
7.	Produktivitas (Ton/Ha)	59.56	69.18	72.55	74.18	75.48	76.99			4.93
8.	Luas Panen / Tebangan	12,337	13,636	13,131	13,215	12,950	13,209			1.63

Ket : Rencana TH. 2008 s/d 2012 sumber data PTPN II

Rencana TH. 2012 s/d TH. 2013 sumber diolah oleh Badan Ketahanan Pangan Provsu

**PROYEKSI LUAS AREAL PERKEBUNAN DAN PRODUKSI TAHUN 2008 - 2013  
DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

No	Pengusahaan Perkebunan Rakyat	Data 2009		Data 2010		Data 2011		Data 2012		Data 2013	
		Luas (Ha)	Produksi (Ton)								
1.		1.054.001,35	5.343.755,08	1.057.163,36	5.481.089,58	1.060.334,85	5.621.953,58	1.063.515,85	5.766.437,79	1.066.706,40	5.914.635,24
2.		388.781,24	4.759.159,87	389.947,59	4.881.470,28	391.117,43	5.006.924,07	392.290,78	5.135.602,02	393.467,65	5.267.586,99
3.		308.140,40	3.945.514,52	309.064,82	4.046.914,25	309.992,01	4.150.919,94	310.921,99	4.257.598,59	311.854,75	4.367.018,87
4.		148.440,22	1.603.350,06	148.885,54	1.644.556,15	149.332,20	1.686.821,24	149.780,19	1.730.172,55	150.229,53	1.774.637,99
<b>Total</b>		<b>1.899.363,21</b>	<b>15.651.779,53</b>	<b>1.905.061,30</b>	<b>16.054.030,26</b>	<b>1.910.776,48</b>	<b>16.466.618,84</b>	<b>1.916.508,81</b>	<b>16.889.810,94</b>	<b>1.922.258,34</b>	<b>17.323.879,09</b>

Sumber diolah Dinas Perkebunan Provsu

**SASARAN DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN TAHUN 2009-2013  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

No	Sasaran	Tahun				Tingkat Pertumbuhan (TP)
		2009	2010	2011	2012	
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	481,139,42	512,413,49	545,720,36	581,192,19	6,5
2	Meningkatnya ekspor hasil perikanan	53,017,51	58,319,26	64.151,19	70.566,31	10
3	Meningkatnya konsumsi ikan	28,75	30,62	32,61	34,73	6,5
4	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja	155818	165,946	176,07	176,08	6,5

Sumber diolah oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Provsu

**PROYEKSI POPULASI, PEMOTONGAN, IMPOR, PRODUKTIVITAS, PRODUKSI SERTA KEBUTUHAN SAPI  
UNTUK Mendukung Swasembada Daging Sapi Tahun 2008 - 2013  
DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

No	URAIAN	TAHUN					Pertumbuhan (%) TH. 2008-2013	
		2008	2009	2010	2011	2012		2013
1.	Jumlah Penduduk (Jiwa)	12,925,943	13,092,668	13,259,433	13,426,178	13,592,923	13,759,668	1.29
2.	Kebutuhan Konsumsi/Kapita/Tahun (Kg)	0.84	0.89	0.94	0.99	1.04	1.10	6.56
3.	Kebutuhan Konsumsi per Tahun (Ton)	10,858	11,608	12,409	13,262	14,172	15,142	8.45
4.	Produksi Daging yang diharapkan (Ton)	10,493	11,507	12,618	13,838	15,174	16,640	12.96
5.	Jumlah Pemotongan Sapi (Ekor)	56,396	61,848	67,819	74,373	81,558	89,434	12.96
6.	Produktivitas (Kg/Ekor)	186	186	186	186	186	186	-
7.	Pemotongan Sapi Impor (Ekor)	9,587	8,217	6,847	5,477	4,107	2,737	(14.29)
8.	Pemotongan Sapi Lokal (Ekor)	46,809	53,631	60,972	68,896	77,451	86,697	18.54
9.	Populasi (Ekor)	408,808	434,561	461,936	491,038	521,975	554,859	7.62

Ket : Pada TH. 2020 Konsumsi Pangan Hewani = 150 gr/kapita/hari

Rata - rata peningkatan konsumsi daging sapi = 5,55%

Rata - rata produktivitas daging/ ekor sapi = 186 Kg

Rata - rata pemotongan ternak asal impor = 17%

Rata - rata penurunan sapi impor/tahun = 14%

Rata - rata pemotongan dibanding jumlah populasi = 17%

**8.3. Prinsip Dasar atas Komitmen Mewujudkan Masyarakat Sumatera Utara yang Tidak Bodoh sebagai berikut :**

Sasaran yang ingin dicapai dalam Pembangunan Bidang Pendidikan tahun 2009-2013 adalah terlaksananya Wajib Belajar 12 tahun, meningkatnya Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angka Partisipasi kasar (APK) penduduk usia 7-18 tahun dengan rata-rata lama sekolah tahun 2009 yaitu 9,27 tahun dan meningkat menjadi 10,07 tahun, Buta Tingkat melek Huruf tahun 2009 sebesar 97,95 %, meningkat menjadi 98,46 % pada tahun 2013 (buta huruf pada tahun 2009 sebesar 2,05 % dan turun menjadi 1,54 % pada tahun 2013. APK SD+Mi pada tahun 2009 sebesar 92,90 % meningkat menjadi 92,66 % pada tahun 2013; APK SMP-MTs pada tahun 2009 sebesar 96,89 % meningkat menjadi 105,01 %, APK SMA+MA+SMK pada tahun 2009 sebesar 78,07 % meningkat menjadi 89,99 % pada tahun 2013. Sedang APK SMA pada tahun 2009 sebesar 65,01 % meningkat menjadi 74,57 % pada tahun 2013. Untuk lebih jelasnya proyeksi perkembangan Indikator Pendidikan sebagai tabel berikut:

**PROYEKSI PERKEMBANGAN INDIKATOR PENDIDIKAN PADA RPJM TAHUN 2008-2013**

No	APK/APM	T A H U N					
		2008	2009	2010	2011	2012	2013
1.	APK PAUD						
2.	APK SD + MI	109,36	110,52	111,41	111,40	111,64	112,59
3.	APM SD + MI	92,41	92,90	93,16	92,66	92,36	92,66
4.	APK SMP + MTs	94,60	96,89	99,49	101,19	104,00	105,01
5.	APM SMP + MTs	86,84	89,01	91,56	93,29	96,20	97,52
6.	APK SMA + MA + SMK (%)	75,63	78,07	81,21	82,46	86,29	89,99
7.	APM SMA	63,06	65,01	67,55	68,50	71,59	74,57
8.	Buta Aksara	2,2	2,05	1,92	1,79	1,67	1,54
9.	Rata - Rata Lama Sekolah (tahun)	9,08	9,27	9,47	9,66	9,86	10,07

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara

Indikasi lain yang ingin dicapai adalah peningkatan kualitas guru ke jenjang yang lebih tinggi dan upaya untuk lebih meningkatkan kuantitas guru ke jenjang perguruan tinggi (S1) pada akhir tahun rencana, disamping untuk meningkatkan kesejahteraan guru.

**8.4. Prinsip Dasar atas Komitmen Mewujudkan Masyarakat Sumatera Utara yang Tidak Sakit sebagai berikut :**

Sasaran yang ingin dicapai dalam Pembangunan Kesehatan tahun 2009-2013 adalah

1. meningkatnya upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan.
2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan status gizi.
3. Meningkatkan upaya pemeliharaan kesehatan utamanya bagi penduduk miskin melalui pemberian Subsidi terhadap pelayanan kesehatan dasar dan rujukan serta upaya jaminan pemeliharaan kesehatan.
4. Meningkatkan Upaya pencegahan dan penyembuhan akibat penyakit terutama untuk penurunan angka kematian bayi dari 26 per 1000 kelahiran hidup tahun 2009 menjadi 22 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2013, menurunkan tingkat kelahiran PUS dari 2,38 rata-rata kelahiran PUS pada tahun 2009 menjadi 2,12 rata-rata kelahiran PUS pada tahun 2013, menurunkan angka kesakitan berbagai penyakit pada tahun 2009 sebesar 15 % menjadi 13 % pada tahun 2013, Mengurangi angka kematian Ibu (AKI) dari 315 per 1000 kelahiran pada tahun 2009 menjadi 275 per 1000 kelahiran.
5. Meningkatkan Usia Harapan Hidup dari 68,8 tahun pada tahun 2009 menjadi 72 tahun pada tahun 2013.
6. Prevalensi Gizi Buruk tahun 2009 sebesar 22,5 % menjadi 20 % pada tahun 2013.
7. Meningkatkan upaya Lingkungan Sehat di Perumahan dan permukiman, perbaikan sarana Sanitasi dasar untuk pemukiman kumuh dan keluarga miskin perkotaan.
8. Meningkatkan jangkauan Jaminan Kesehatan Masyarakat bagi penduduk miskin.

**PERINCIAN TARGET KINERJA SASARAN UTAMA  
BIDANG KESEHATAN TAHUN 2009-2013**

NO	INDIKATOR	SASARAN TAHUNAN				
		2009	2010	2011	2012	2013
1.	Angka Kematian Bayi	26 / 1000 (KLH)	25/1000 (KLH)	24 / 1000 (KLH)	23 / 1000 (KLH)	22 / 1000 (KLH)
2.	Angka Kematian Ibu (AKI)	315 / 1000 (KLH)	305/1000 (KLH)	295 / 1000 (KLH)	285 / 1000 (KLH)	275 / 1000 (KLH)
3.	Prevalensi Gizi Buruk dan Kurang	22,5 %	21,8 %	21,2 %	20,6 %	20 %
4.	Usia Harapan Hidup (UHH)	68,8 Thn	69,6 Thn	70,4 Thn	71,2 Thn	72 hn

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

**8.5. Prinsip Dasar atas Komitmen Mewujudkan Masyarakat Sumatera Utara yang Punya Masa Depan sebagai berikut :**

Pokok pikiran **Rakyat Punya Masa Depan** sama artinya **mendorong masyarakat Sumatera Utara untuk maju**. Tak ada pemikiran masa depan jika pikiran (masyarakat) belum maju. Orang yang berfikir masa depan adalah orang yang telah maju dalam berfikir. Tidak ada pemikiran masa depan bagi orang yang belum maju pola fikirnya atau bagi masyarakat terkebelakang.

Supaya masyarakat punya masa depan, mereka harus dikembangkan terlebih dahulu, yang menyangkut bidang skill, sains, teknologi, yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan maupun peninjauan lapangan. Dengan kata lain agar masyarakat punya masa depan mereka harus dikuatkan dalam berfikir dan berperilaku (rasional). Jadi yang dikembangkan adalah manusianya, yang menyangkut semangat, keterampilan, serta ilmu dan teknologi.

Masalah masa depan tidak semata urusan pemerintah, ini juga merupakan urusan masyarakat secara individual. Pemerintah hanya memfasilitasi nya saja. Bagaimana pun pemerintah mau agar rakyat Punya Masa Depan, jika masyarakat tidak menaggapinya secara sungguh-sungguh tidak akan punya arti apa-apa.

Oleh sebab itu pemerintah harus menghimbau masyarakat secara terus menerus betapa pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan skill, pengetahuan serta teknologi dalam kehidupan. Mengajak dan menghimbau masyarakat merupakan suatu program yang harus dilakukan agar mereka mau melakukan perubahan atas dirinya.

Program berikutnya adalah pemerintah memfasilitasi pelatihan dan pendidikan, yang sifatnya teknis operasional. Bengkel kerja, laboratorium, inovasi teknologi, informasi seminar/ diskusi dll harus disiapkan. Pemerintah pun harus mampu meyakinkan masyarakat pengusaha bahwa mengembangkan masyarakat secara umum pada akhirnya akan mempertinggi produktivitas pekerja. Oleh sebab itu perusahaan harus bersedia menerima anggota masyarakat untuk berlatih diperusahaan yang mereka miliki (Magang dan Pelatihan)

Jika masyarakat telah berkembang mereka pasti mempunyai masa depan. Tak ada pemikiran masa depan bagi masyarakat terkebelakang. Oleh sebab itu kembangkanlah masyarakat agar ia mempunyai Masa Depan. Melalui Sasaran Pembangunan Koperasi Usaha Mikro dan Menengah dalam periode 2009 - 2013 per-tahun adalah sebagai berikut :

No.	U R A I A N	TARGET	SATUAN	TAHUN				
				2009	2010	2011	2012	2013
1.	Meningkatnya produktivitas koperasi dan UMKM dengan laju pertumbuhan rata - rata 10 - 15% per tahun	5.000	KUKM	1.000	1.100	1.100	1.000	800
2.	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja per unit koperasi dan UMKM dengan laju pertumbuhan rata - rata 10% per tahun	250.000	Orang	40.000	55.000	55.000	50.000	50.000

3.	Meningkatnya daya saing dan nilai ekspor produk koperasi dan pertumbuhan nilai tambahnya	150	KUKM	30	30	30	30	30
4.	Peningkatan kualitas kelembagaan dan usaha koperasi	5.000	Koperasi	1.300	1.200	1.200	1.200	1.100
5.	Pemberdayaan usaha Mikro dan Menengah	1.000.000	UMKM	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000
6.	Terbinanya Koperasi dan UKM pada daerah Agropolitan dan Agromarinepolian	50	KUKM	10	10	10	10	10
7.	Terbinanya Koperasi pada Desa TP. PKK Provinsi	25	Koperasi	5	5	5	5	
8.	Peningkatan peran gender dalam Pengembangan KUKM	1.000	Orang	200	200	200	200	200
9.	Pembentukan Koperasi Primer	1.000	Unit	200	200	200	200	200
10.	Terbinanya UMKM dalam Sentra	1.500	UMKM	300	300	300	300	300

#### 8.6. Meningkatkan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah melalui :

##### a. Pembangunan Prasarana Jalan

Pembangunan transportasi jalan merupakan bagian yang amat penting dalam pembangunan Sumatera Utara karena mobilitas manusia, barang dan jasa masih didominasi angkutan transportasi jalan yang tentunya sangat tergantung prasarana jalan.

Sasaran Pembangunan Prasarana Jalan adalah :

1. Meningkatkan daya dukung kapasitas dan kualitas pelayanan prasarana jalan terutama pada Kawasan Andalan, Pariwisata atau daerah yang cepat berkembang serta jalan Lintas Timur, Tengah, Barat dan Diagonal.
2. Meningkatkan aksesibilitas wilayah pedesaan dan sentra produksi, wilayah perbatasan, terpencil maupun kepulauan serta wilayah perkotaan sesuai dengan perkembangan kebutuhan prasarana jalan.
3. Meningkatkan partisipasi BUMN, BUMD maupun Swasta dalam penyelenggaraan prasarana jalan termasuk pembangunan jalan Toll.

Berikut ini digambarkan Target - target pembangunan Jalan/Jembatan Provinsi selama 5 tahun kedepan :

NO.	TAHUN	JALAN / JEMBATAN PROVINSI	
		TARGET EFEKTIF JEMBATAN (M)	TARGET EFEKTIF JALAN (KM)
1.	2 0 0 9	251,00	207,76
2.	2 0 1 0	1.540,00	319,81
3.	2 0 1 1	1.320,00	382,14
4.	2 0 1 2	400,00	382,11
5.	2 0 1 3	960,00	356,18
<b>T O T A L</b>		<b>4.471,00</b>	<b>1.648,00</b>

Sedangkan target efektif Jalan/Jembatan Nasional selama 5 tahun kedepan yaitu Lintas Timur sepanjang 372,18 Km; Lintas Tengah 408,08 Km; Lintas Barat 355,00 Km, Lintas Diagonal 468,73 Km, Metropolitan 128 Km dan Jembatan Nasional 692,00 M.

**b. Irigasi**

**TARGET - TARGET PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN PENGELOLAAN SAMBER DAYA AIR SELAMA 5 (LIMA) TAHUN KE DEPAN :**

No	Tahun	Target							Penyediaan Air Baku/ Embung (Unit)
		Irigasi (Ha)		Rawai (Ha)		Sungai (M)			
		Pemeliharaan (rutin tiap tahun)	Perbaikan /Peningkatan	Pemeliharaan (tutin tiap tahun)	Perbaikan/ Peningkatan	Perkuatan Tebing	Normalisasi/ Pelurusan	Pembangunan /Perbaikan Tanggul	
1	2009	73,326	2,656	61,732	1,970	4,515	8,900	12,500	3
2	2010	73,326	5,000	61,732	3,500	5,500	9,500	10,250	4
3	2011	73,326	5,000	61,732	3,500	5,500	9,500	10,250	4
4	2012	73,326	5,000	61,732	3,500	5,500	9,500	10,250	4
5	2013	73,326	5,000	61,732	3,500	5,500	9,500	10,250	4

**c. Energi Listrik**

Berikut ini dijelaskan Rencana Pembangunan Pembangkit Energi Kelistrikan sampai Tahun 2013, apabila rencana tersebut dapat direalisasikan maka kendala kekurangan energi listrik di Sumatera Utara sudah dapat diatasi dan bahkan dapat dimasukkan kepada interkoneksi kelistrikan Sumatera Bagian Utara.

**RENCANA PEMBANGUNAN KELISTRIKAN DI SUMATERA UTARA S/D TAHUN 2013**

No	PEMBANGKIT LISTRIK	KAPASITAS	PENGEMBANG	RENCANA SELESAI
1.	PLTP Sibayak, Kab. Karo	10 MW	PT. Pertamina Geothermal Energy	Akhir 2008
2.	PLTU Labuhan Angin, Kab. Tapteng	2 X 115 MW	PT. PLN ( Persero )	Akhir 2008
3.	PLTU Kuala Tanjung, Kab. Batu Bara	2 X 215 MW	PT. Ranyza Energy	2009
4.	PLTA Asahan I, Kab. Tobasa	2 X 90 MW	PT. Bajradaya Sentra Nusa dan Investor Negara Cina.	2010
5.	PLTU Paluh Merbau, Kab. Deli Serdang	2 X 150 MW	PT. Gregory Energy	2010
6.	PLTU Sumut, Kab. Langkat	2 X 200 MW	PT. PLN ( Persero )	2010
7.	PLTP Sarulla, Kab. Taput	110 MW	PT. Pertamina Geothermal Energy dan Medco - Ormat - Itochu	2010
8.	PLTU Sicanang, Kab. Langkat	105 MW	PT. PLN ( Persero )	2011
9.	PLTP Asahan III, Kab. Asahan	154 MW		2011
10.	PLTP Sarulla II, Kab. Taput	110 MW	PT. Pertamina Geothermal Energy dan Konsorsium Medco - Ormat - Itochu	2011
11.	PLTP Sarulla III, Kab. Taput	110 MW	PT. Pertamina Geothermal Energy dan Konsorsium Medco - Ormat - Itochu	2012

Berikut ini digambarkan program prioritas serta target pencapaian yang terukur masing - masing program serta kebutuhan / kerangka indikatif pendanaan masing - masing program / kegiatan dari tahun 2009-2013 :

..... TABEL .....

Dari uraian tabel diatas rencana alokasi anggaran menurut SKPD pada tahun 2009-2013,

Tabel Rangkuman .....

Dimana rincian alokasi untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Gubernur Sumatera Utara yang diimplementasikan melalui berbagai program dan kegiatan yang disesuaikan berdasarkan Tupoksi dan mengacu kepada PP 38 tahun 2008 serta peraturan perundang-undangan lainnya.